

ABSTRAK

Ilhamdi Yusra. 2018: *Baitul Mall Wa Tamwil (BMT): Swadaya Masyarakat Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Syariah Berbasis Masjid Di Kota Solok Tahun 2004 -2019*. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya lembaga ekonomi swadaya masyarakat yang berdampak besar bagi perkembangan ekonomi kerakyatan di Kota Solok serta dijadikan ikon utama dalam mencapai misi kota Solok yaitu menjadi Kota Beras Serambi Medinah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1). Proses lahirnya BMT berbasis masjid Di Kota Solok, 2). Struktur dan pengelolaan BMT Kota Solok, 3). Aktivitas dan Pengaruh BMT terhadap perekonomian masyarakat kota Solok.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari 4 langkah, pertama heuristik, yaitu pengumpul data baik primer maupun sekunder berupa arsip dan dokumen serta wawancara dengan informan. Kedua kritik sumber, kritik sumber adalah pengecekan kebenaran sumber baik secara internal maupun eksternal. Ketiga interpretasi, yaitu penulis melakukan penafsiran terhadap sumber yang telah diperoleh. Keempat historiografi yaitu penulis merangkai data dan fakta menjadi tulisan ilmiah.

1). BMT Kota Solok pertama kali berdiri tahun 2004, di masjid Al-Manar. Pendirian tersebut adalah ide dari Bapak Khaidir Latif, Sepinya jamaah masjid, banyak nya masyarakat yang terjebak rentenir menjadi latar belakang pendiriannya. modal awal BMT sebanyak Rp. 17.500.000., yang berasal dari donatur, hingga saat ini suda terdapat 19 BMT aktif. 2). BMT Kota Solok dikelola oleh masyarakat dengan strukturnya terdiri dari donatur sebagai pengawas, pengurus masjid sebagai penanggung jawab dan pelaksana ditunjuk oleh pengurus masjid. 3). Aktifitas BMT hanya pada proses menghimpun dan menyalurkan dana dari donatur dan menyalurkannya kepada masyarakat serta peranan BMT mampu meningkatkan ekonomi anggotanya dan secara umum membantu mengurangi angka kemiskinan di Kota Solok